

Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi

Revi Almaningrum Herti^{1*}, Febriyanti Latifatul Azizah², Munir Is'adi³

^{1,2,3} Akuntansi Syariah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{1*} revialma19@gmail.com, ² yantifeby181@gmail.com, ³ munir@uinkhas.ac.id/munirisadi@gmail.com

Abstrac.

Maximizing profits is the main goal of a company, and revenue is one of its components. Regarding the main idea of the issue, namely the measurement and recognition of income. PSAK No. Income 23 is covered in the Statement of Financial Accounting Standards. This research aims to determine whether the income of PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi is recognized and measured in accordance with the requirements of PSAK No.23. Descriptive analysis is the technique used. PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi provided the primary and secondary data used.

Based on research findings, it can be said that the company's income comes from operational and non-operational sources, and principles related to revenue recognition and measurement have been used. According to PSAK No. 23, corporations record non-performing loans using the cash basis, use the accrual basis in revenue recognition, and measure income at fair value.

Keywords: PSAK No. 23, Revenue Recognition, and Revenue Measurement.

PENDAHULUAN

Dalam Akuntansi, pengakuan pendapatan merupakan isu utama. Jika transaksi berkaitan dengan pendapatan, masalah ini akan terus muncul. Setiap peristiwa ekonomi yang menghasilkan pendapatan harus segera diakui. Pendapatan harus dihitung dengan pasti Analisis yang baik akan membantu bisnis bertahan di masa depan. Perusahaan akan mengambil keputusan yang salah jika menentukan pendapatannya secara tidak tepat. Ikatan Akuntan Indonesia menciptakan Standar Akuntansi Keuangan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas. Standar ini merupakan salah satu standar yang digunakan secara formal oleh dunia usaha dalam menyampaikan laporan keuangannya dan dapat diterapkan di Indonesia Standar akuntansi keuangan juga mengatur bagaimana pendapatan diukur dan diakui. Faktor-faktor ini membuat laporan laba rugi perusahaan dapat dipercaya. Pentingnya pengakuan pendapatan yang akurat untuk pengambilan keputusan, selaras dengan kebutuhan akan standar pelaporan keuangan yang andal (Angela dan Natali 2023) Keterlambatan atau kesalahan dalam pengakuan dapat menyebabkan pilihan strategis yang salah informasi, berpotensi membahayakan kelangsungan masa depan perusahaan (Utkirovich, 2023). Kajian yang menyeluruh akan mendukung kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Perhitungan pendapatan yang tidak akurat oleh perusahaan akan berujung pada pengambilan keputusan yang buruk.

Unit usaha PLN (Persero) ULP Muncar, Kabupaten Banyumas bergerak di bidang jasa. Unit usaha ini menawarkan jasa yang berkaitan dengan energi. Persoalannya adalah apakah penggunaan akuntansi perusahaan untuk mengakui pengukuran pendapatan sudah akurat dan sesuai dengan no. 23. Koneksi listrik dianggap sebagai layanan akses berkelanjutan, yang berarti bahwa pengakuan pendapatan harus dilakukan dari waktu ke waktu daripada pada satu titik waktu, (Ayuningtyas Prihartini dan Aria Farah Mita, 2024). Adopsi CPC 47 (IFRS 15) tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dalam hal peningkatan tingkat manajemen pendapatan, (André Lamblet Dias, Thiago, de Abreu Costa 2024) Penerapan akuntansi pada pengakuan pengukuran pendapatan harus dilakukan dengan baik dan benar karena setiap kesalahan akan mempengaruhi laporan keuangan (Sulastri, 2020) Hal ini penting karena, dalam praktiknya, pengakuan pendapatan yang tidak akurat dapat berdampak pada laporan keuangan bisnis. Pengguna informasi keuangan dapat disesatkan akibat keadaan ini, yang dianggap dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk.

Berdasarkan asas pengakuan pendapatan yang akan digunakan untuk mengukur pendapatan aktual yang diterima oleh perusahaan, pendapatan merupakan indikator wajar terbentuknya laba. Pendapatan akan dibandingkan dalam laporan keuangan dan disajikan sesuai dengan Pokok Permasalahan Pendapatan SAK, yaitu bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan. Apabila penerapannya sesuai dengan transaksi dan PSAK No. 23, maka dapat dikatakan wajar. Selain pendapatan, beban juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Beban diukur secara akurat, dikaitkan dengan keuntungan ekonomi melalui penurunan nilai aset, dan dicatat dalam laporan laba rugi. Pencatatan pengeluaran yang tepat bergantung pada seberapa baik bisnis mengkategorikan informasi pengeluaran karena pemangku kepentingan yang terlibat memerlukan berbagai informasi, termasuk informasi keuangan. Selain non-moneter. Ketepatan pencatatan beban mempengaruhi kewajaran laporan keuangan dan bahwa pihak-pihak terkait memerlukan informasi yang akurat untuk kepentingan mereka. (Sutarti, 2024). Ketepatan pengklasifikasian beban sangat penting karena pihak yang terlibat membutuhkan berbagai informasi untuk kepentingan mereka, baik informasi keuangan maupun non-keuangan.

Untuk mengetahui apakah pengakuan pendapatan PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi dari sistem Prabayar dan Passabayar, sudah sesuai dengan PSAK nomor 23 menjadi tujuan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian jenis ini adalah kualitatif Tujuan penelitian kualitatif, menurut Meleong (2020:6), adalah untuk memahami pengalaman subjek penelitian perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik, melalui deskripsi verbal dan linguistik, dalam latar alam yang berbeda, dan melalui penggunaan berbagai metodologi ilmiah. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

Tahapan Penelitian.

- a. Wawancara.
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi, ide, atau gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu” (Esterberg dalam Sugiyono (2020:231)). Secara khusus, penulis mengajukan dan menerima pertanyaan dari pihak berwenang dan pihak terkait atas nama PLN (Persero) ULP Muncar, Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
- b. Observasi.
“Pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang diteliti disebut observasi. Fakta-fakta dan data-data PLN (Persero) ULP Muncar, Kabupaten Banyuwangi yang diteliti secara langsung oleh penulis dengan cara ini.

Teknik Analisis Data.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti gagasan yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap tahapan penelitian melibatkan analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus dan secara interaktif. Komponen analisis data:

- a. Reduksi Data adalah proses yang berfokus pada memilih, mengabstrakan, dan mengubah data kasar yang berasal dari laporan tertulis di lapangan. Setelah mendapatkan data, peneliti harus menilai relevansinya.
- b. Penyajian Data: Penyajian data tidak termasuk setumpuk data; sebaliknya, itu adalah sekumpulan informasi yang disusun dengan baik dan diklarifikasi sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk memahami dan memahami data.
- c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan): Kesimpulan yang dibuat dari data yang diuji selama penelitian menunjukkan kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Hasilnya membuat kesimpulan bahwa data tersebut benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengakuan Pendapatan,

Pendapatan biasanya dihitung menggunakan teknik Persentase Penyelesaian berdasarkan tingkat penyelesaian transaksi. Metode ini digunakan untuk mencatat pendapatan ketika jasa diberikan selama suatu periode akuntansi. Manfaat yang diidentifikasi dengan cara ini menawarkan informasi penting mengenai tingkat kinerja layanan dan operasi. Dalam jangka waktu tertentu. Jumlah uang yang diterima di muka dan jumlah uang yang dihasilkan selama suatu periode tertentu ditentukan oleh pengakuan pendapatan.

Pendapatan dapat dihitung menggunakan nilai wajar dari kepuasan yang diterima atau yang dapat diterima. Suatu perjanjian antara entitas dan pembeli atau pengguna aset sering kali menentukan berapa banyak pendapatan yang akan dihasilkan dari suatu transaksi. Jumlah tersebut dihitung dengan mengurangi diskon dagang dan potongan harga volume yang diizinkan entitas dari nilai wajar yang diterima atau yang dapat diterima. Secara umum, setiap transaksi tunduk pada kriteria pengakuan yang diuraikan dalam Standar ini secara independen. Namun, untuk menangkap esensi suatu transaksi, aturan-aturan ini mungkin perlu diterapkan pada komponen transaksi tertentu yang dapat diidentifikasi secara independen. Dalam situasi lain, jika dua atau lebih transaksi digabungkan dengan cara ini, persyaratan pengakuan diterapkan pada transaksi tersebut secara bersamaan.

Pengukuran Pendapatan.

Terlepas dari kelemahan ini, pengukuran dalam akuntansi secara historis melibatkan pemberian nilai numerik pada sesuatu, peristiwa, atau karakteristik dengan cara tertentu untuk membuat implementasi atau penyortiran data lebih mudah.

Jumlah uang yang diperoleh dari transaksi antara bisnis dan pihak yang membeli atau menggunakan barang tersebut dikenal sebagai jumlah pendapatan relatif. Diskon barang dagangan dan potongan harga volume yang diizinkan oleh bisnis dikurangkan dari nilai wajar imbalan yang diterima oleh bisnis. Kas atau setara kas biasanya merupakan imbalan, dan jumlah setara kas yang diterima atau dapat diterima merupakan pendapatan. Di sisi lain, imbalan dapat lebih kecil dari jumlah nominal kas atau piutang yang tertunda jika arus masuk kas atau setara kas tertunda.

Pascabayar.

Dalam penjualan listrik pascabayar, PLN menggunakan metode penjualan yang melibatkan penawaran layanan terlebih dahulu, kemudian pembuatan faktur berdasarkan layanan tersebut.

Prabayar,

Pengguna program listrik prabayar wajib membayar penggunaan listriknya terlebih dahulu. Pelanggan menggunakan metode voucher untuk memasukkan energi listrik yang telah dibelinya ke Meter Prabayar (MPB) yang ada di lokasinya. Listrik dijual melalui sistem prabayar. Prosedur. Program penjualan listrik prabayar dikenal juga dengan nama Electric Stroom Steer (LPB) Prabayar. Ini merupakan layanan terbaru PLN yang memiliki berbagai manfaat dan mengatur penggunaan energi listrik melalui

meteran elektronik Prabayar. Kenyamanan konsumen PLN diutamakan dalam penemuan terbaru ini sebagai tanda terima kasih. Pelanggan dengan paket Prabayar lebih siap untuk mengendalikan berapa banyak listrik yang mereka gunakan berdasarkan kebutuhan dan preferensi mereka. Menggunakan listrik menjadi lebih mudah dengan Listrik Prabayar Steer Stroom.

Sumber dan Perusahaan Jenis Pendapatan

Jumlah manfaat ekonomi yang diperoleh bisnis dari transaksi tersebut digunakan untuk menghitung pendapatan. Selain beroperasi, PLN (Persero) ULP Muncar juga kerap mendapatkan penghasilan dari aktivitas non operasional. Meskipun pendapatan yang berasal dari non-operasional sangat bermanfaat, namun pendapatan tersebut tidak terlalu besar. Dari pendapatan yang dihasilkan oleh operasi. Oleh karena itu, pendapatan usaha merupakan faktor utama keuangan perusahaan. Kegiatan usaha.

a. Pendapatan operasional

Uang yang dihasilkan suatu bisnis dari hasil operasi utamanya dikenal sebagai pendapatan operasional. Perusahaan penyedia listrik yang fokus pada layanan jasa memberikan pendapatan operasional kepada PLN (Persero) ULP Muncar

b. Pendapatan di luar kegiatan operasional

Pendapatan yang dihasilkan dari sumber selain aktivitas operasional utama perusahaan yang bersifat sementara disebut dengan pendapatan non operasional.

Kriteria dan Pengakuan Pemasukan.

Pemasukan PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi diakui karena memenuhi tiga persyaratan, yaitu:

- PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi merupakan sumber informasi terpercaya mengenai pendapatan suatu perusahaan. Nilai tukar ini menunjukkan nilai pasar, atau jumlah uang yang dapat diperoleh dalam bentuk tunai dan setara kas.
- Menurut PSAK UU Nomor 23, pendapatan perusahaan memenuhi persyaratan unsur pelaporan keuangan, khususnya pendapatan itu sendiri.
- Informasi mengenai pendapatan PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi mungkin berdampak pada pilihan pengguna.

Analisis Pengakuan Pendapatan.

PLN (Persero) ULP Muncar, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, memiliki dua jenis pendapatan, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional. Pendapatan operasional diperoleh dari penjualan layanan kelistrikan kepada konsumen. Pendapatan operasional meliputi pendapatan tunai dan non-tunai. Pelanggan yang menggunakan sistem pendapatan pascabayar (diperoleh melalui tarif tagihan bulanan atau pin meter) memperoleh pendapatan tunai, sedangkan pelanggan yang membayar listrik dengan sistem pembayaran Prabayar (melalui voucher atau token listrik) memperoleh pendapatan non-tunai.

Metode basis akrual dan metode basis kas adalah dua kategori utama teknik pengakuan. Keuntungan dan pendapatan dicatat ketika pendapatan terjadi dengan teknik accrual basis. Sebaliknya, pendapatan dan keuntungan dicatat segera setelah kas diterima jika menggunakan teknik cash basis. Dengan menggunakan teknik accrual basis, pelaku usaha mengakui pendapatan jasa energi dibayar dimuka (non tunai) sebagaimana adanya, bukan pada saat pembayaran atau penerimaan kas atau setara kas. Teknik cash basis memungkinkan pelaku usaha memperoleh keuntungan dari pembayaran listrik yang dilakukan pelanggan melalui penggunaan sistem pascabayar.

Sebenarnya, pendapatan tunai bulanan dari tagihan pelanggan dicatat oleh PLN (Persero) ULP Muncar, Kabupaten Banyumas. Pendapatan ini tidak dicatat pada bulan berjalan, melainkan setiap bulan saat pelanggan menerima layanan dari PLN (Persero) ULP Muncar, Kabupaten Banyumas. Laporan laba rugi akhir tahun yang tidak mencerminkan hasil pelaporan yang sebenarnya, tentu akan terpengaruh.

Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK Nomor 23.

Pendapatan diatur oleh PSAK Nomor 23, khususnya terkait dengan transaksi yang melibatkan peristiwa ekonomi seperti penjualan produk dan jasa serta pemanfaatan aset lainnya. Contohnya termasuk dividen, royalti, dan bunga. Perusahaan PLN ULP Muncar Banyuwangi (Persero). Penjualan jasa, khususnya pembayaran listrik melalui sistem pascabayar dan Prabayar, menyumbang sebagian besar pendapatan perusahaan. Pendapatan bunga dan pendapatan lainnya menyumbang sebagian besar pendapatan non-operasionalnya. Layanan ini dijual secara teratur. Oleh karena itu, PSAK Nomor 23 yang mengatur peristiwa ekonomi sebagai sumber pendapatan primer dan sekunder perusahaan dapat diterapkan sepenuhnya. Karena kelangsungan hidup perusahaan di masa depan akan dibantu oleh pengakuan pendapatan dan analisis pengukuran yang baik. Jika bisnis menghitung pendapatannya dengan tidak tepat, maka ia akan membuat pilihan yang buruk. Bagi pelaku usaha yang dipercaya masyarakat, PSAK membuat laporan keuangan laba rugi.

Kebijakan Pendapatan Akuntansi,

Penjualan listrik menyumbang sebagian besar pendapatan usaha PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi. Meskipun biaya dilaporkan saat terjadi, pendapatan penjualan listrik ditentukan oleh jumlah listrik yang digunakan (kWh). Pendapatan dan beban bunga dicatat menggunakan metode akrual sebelum 1 Januari 2024. Harga dasar listrik yang ditetapkan oleh Pemerintah

Republik Indonesia menentukan pendapatan dari penjualan energi. Tidak ada transaksi yang melibatkan penjualan atau pembelian yang melebihi 10 persen dari total penjualan listrik.

Analisis Pengukuran Pendapatan.

Nilai tukar adalah alat yang paling efektif untuk menentukan hasil. Alih-alih menggunakan dolar atau mata uang asing lainnya, rupiah digunakan untuk menentukan nilai tukar penjualan dan jasa. Nilai tukar untuk layanan. Apabila uang tunai diterima, maka yang akan diterima adalah PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi. Pendapatan dari penjualan jasa dipandang adil karena mengukur pendapatan dari penjualan jasa. Besarnya uang yang akan diperoleh atau nilai gantiang diterima perusahaan biasanya menjadi dasar pengukuran ini. Jika persyaratan tertentu terpenuhi, kriteria pendapatan dari penjualan jasa dapat dicatat sesuai dengan aturan akuntansi keuangan.

Karena pengakuan pendapatan dalam mata uang rupiah terus menerus, pengukuran pendapatan PLN (Persero) ULP Muncar, Kabupaten Banyumas telah sesuai dengan “Peraturan Standar Akuntansi Keuangan” (PSAK) No. 23. Dengan persetujuan manajer, akuntan, dan pelanggan, suatu bisnis menghitung nilai pendapatan selama operasi. Standar nilai tukar yang berlaku pada saat itu diterapkan pada transaksi tersebut. Laporan keuangan kemudian akan diperiksa. Yaitu, laporan laba rugi dari tahun sebelumnya.

KESIMPULAN

PLN (Persero) ULP Muncar, Kabupaten Banyuwangi telah mengadopsi pengakuan dan pengukuran pendapatan sesuai dengan PSAK No. 23, menurut hasil penelitian. Dua sumber pendapatan utama adalah pendapatan non-operasional dan pendapatan operasional dari penjualan tenaga listrik. Sementara PLN menggunakan pendekatan basis kas untuk melaporkan piutang tak tertagih, perusahaan menggunakan teknik basis akrual untuk pengakuan pendapatan. Metode ini menjamin bahwa semua transaksi pendapatan didokumentasikan dengan tepat dan mematuhi aturan akuntansi yang relevan.

Sistem Prabayar dan Pascabayar merupakan dua bentuk metode pembayaran yang digunakan PLN (Persero) ULP Muncar. Pada sistem pascabayar, pendapatan dicatat saat pelanggan menerima layanan listrik dan ditagih setiap bulan, sedangkan pada sistem prabayar, pendapatan diakui saat pelanggan membeli token listrik. Dengan menerapkan kedua sistem ini, perusahaan dapat mencatat uang secara tepat waktu dan transparan, sehingga mengurangi ketidakakuratan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh pengakuan pendapatan yang dilakukan sesuai dengan PSAK No. 23. Ketika kriteria ini diterapkan, laporan keuangan akan memperoleh kredibilitas dan kepercayaan dari investor, regulator, dan manajemen perusahaan, serta pemangku kepentingan lainnya. Laporan laba rugi yang tidak akurat akibat kesalahan pengakuan pendapatan pada akhirnya dapat memengaruhi pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, semua penelitian tersebut secara menyeluruh mengkaji pengakuan dan pengukuran pendapatan oleh PLN (Persero) ULP Muncar. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan secara akurat menggambarkan situasi keuangannya sehingga dapat berfungsi sebagai dasar untuk penelitian dan pengembangan rencana bisnis yang lebih sukses dari waktu ke waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag. MM selaku rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. *Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak* selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.
5. Achmad Suaidi selaku Manajer PT. PLN (Persero) ULP Muncar Banyuwangi
6. Frengki Eka Wardana selaku Dosen Pamong yang selalu memberikan bimbingan dalam kelancaran dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Winda Silalahi, DIMITA Purba, Jamaluddin, Mulatua Silalahi. 2022. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Rantauprapat, Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan 10 (2). 2022.

Puspa Rini, 2021. Analisis Pengaruh Pengakuan Pendapatan pada Perhitungan Akuntansi, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI), 2 (1) 62-71, 2021.

Yuli Pratiwi, Rizqi Fadhlina Putri.,2021. Analisis akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada PT Nexusled Cahaya Lestari. Jurnal Multidisiplin Madani 1 (1), 61-72. 2021.

- Liza Mutia, Arnida Wahyuni Lubis, 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penerimaan Kas Listrik Prabayar PT Ajamu Faadhilah Agung. *Jurnal Riset Akuntansi* 1 (4), 2023.
- Anisa Ken Fazila, Nisrina Kamilah, Gilang Ramadan Exantiago, Atiqah Nugraheni Rini Ratnaningsih, 2024. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Calvin Liawan, Vina N Van Harling, 2021. Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Kontruksi pada PT Agrindo Makmur Abadi: *Socied* 2 (1).
- Putri Kemala Dewi Lubis, 2022. Analisis Pendapatan berdasarkan PSAK No.23 pada PDAM Tirta Wampu Stabat: *Kitabah: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2022.
- Herlin, Nani Halima Zahara, Sepri Yanti, 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (studi kasus pada PT Maxindo karya Selaras Bengkulu). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Zurapov Ali Utkirovich. 2023 ,Regulation of the formation of income in enterprises. *Educational Research in Universal Sciences*, ISSN: 2181-3515, VOLUME 2 | ISSUE 10 | 2023, DOI 10.5281/zenodo.10074022.
- Popovici Angela dan Bancila Natalia, 2023. ASPECTE NOI AFERENTE COMPONENTEI, RECUNOAȘTERII ȘI EVALUĂRII VENITURILOR ȘICHELTUIELILOR CONTRACTUALE, CZU 657.471. University of European Studies of Moldova. <https://doi.org/10.52507/2345-1106.2023-1.19>.
- Ayuningtyas Prihartini dan Aria Farah Mita, 2024. Analisis Kritis atas Pengakuan Pendapatan Biaya Penyambungan Listrik (Studi Kasus : Perusahaan Listrik Indonesia), *Owner: Riset & Jurnal Akuntansie* –ISSN : 2548-9224| p-ISSN : 2548-7507 Volume 8 Nomor 1, Januari 2024 DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1760>.
- André Lamblet Dias, Thiago de Abreu Costa ,2024. Efeitos do CPC 47 (IFRS 15) sob a ótica do gerenciamento de receitas no mercado acionário brasileiro. *Revista Catarinense da Ciência Contábil*, ISSN 2237-7662, Florianópolis, SC, v. 23, 1-22, e3419, 2024.
- Sutarti, 2024. ANALISA PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN RUGI LABA. *Conference: 2020 Symposium of Accountancy* At: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan.
- Sulastri, Agusdiwana Suarni, Ifayani Haanurat, 2021. ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN BERDASARKAN PSAK NO.27 PADA KSP SYARIAH AL-IKHLAS KABUPATEN TAKALAR *Jurnal Ar-Ribh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* Volume 1 No 2 Oktober 2018 ISSN: 2684-7477 (Cetak) <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ar-ribh>.